

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin R (2012). Fibrosis hati. Dalam: Sulaiman A, Akbar N, Lesmana LA, Noer MS (eds). Buku ajar ilmu penyakit hati. Jakarta : CV Sagung Seto, pp: 341-345.
- Beckingham, IJ, (2001). ABC of liver, pancreas, and gall bladder. 1st ed. BMJ Publishing Group, 44: 12-22.
- Block B, Schachschal G, Schmidt H (2004). Esophageal varices. In: Endoscopy of the upper GI Tract. Germany: Grammlisch, pp: 85-150.
- Budihusodo U (2014). Karsinoma hati. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata KM, Setiati S. Buku ajar ilmu penyakit. Edisi ke 6. Jakarta: Internal Publishing, pp: 3040-3046.
- Cordon JP, Torres CF, Garcia AB, Rodriguez FG, Parga JMS (2012). Endoscopic management of esophageal varices. World J Gastrointest Endosc, 4(7): 312–322.
- Crawford JM (2007). Hati dan saluran empedu. Dalam: Kumar V, Cotran RS, Robbins SL. Buku ajar patologi volume 2. Edisi ke 7. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 663-710.
- Dib N, Oberti F, Cales P (2006). Current management of complications of portal hypertension: Variceal bleeding and ascites. CMA Media Inc, 174(10): 1433-1443.
- Ferri, FF (2015). Cirrhosis. In: Ferri's Clinical Advisor 2015. USA: Mosby, pp: 297-298.
- Garcia-Tsao G (2012). Cirrhosis and its sequele. In: Goldman-Cecil Medicine 24th Edition. USA: Saunders Elsevier, pp: 999-1006.
- Hadi S (2013). Gastroenterologi. Edisi ke 7. Bandung: P.T.Alumni, pp : 613-620.
- Hang L, Tian-Wu C, Zhen-Lin L, Xiao-Ming Z, Cheng-Jun L, Xiao-Li C, *et al.* (2015). Albumin and magnetic resonance imaging-liver volume to identify hepatitis B- related cirrhosis and esophageal varices. World J Gastroenterol, 21(3): 988–996.
- Heidelbaugh JJ, Bruderly M (2006a). Chirrosis and chronic liver failure part I: Diagnosis and evaluation. American Family Physicians 2006, 74: 756-62,781.
- Heidelbaugh JJ, Bruderly M (2006b). Chirrosis and chronic liver failure part II: Complications and treatment. American Family Physicians 2006, 74: 765-74.

- Ilhami F (2001). Gambaran sirosis hepatitis di bagian penyakit dalam RSUP Dr.M.Djamil Padang periode 1999 sampai Desember 2000. Padang, Universitas Andalas. Skripsi.
- Jang JW (2009). Current status of liver disease in Korea: Liver cirrhosis. *Korean J Hepatol*, 15: 40-49.
- John R, Saltzman S (2009). Acute upper gastrointestinal bleeding. In: Greenberger N, Blumberg R, Burakoff R, eds. *Current diagnosis and treatment: gastroenterology, hepatology & endoscopy*. 2nd ed. USA: McGraw Hill Companies Inc, pp: 324-42.
- Kalia H, Grewal P, Martin P (2015). Cirrhosis. In: *Conn's Current Teraphy 2015*. USA: Elsevier Health, pp: 537-544.
- Karina (2007). Faktor resiko kematian penderita sirosis hati di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2002-2006. Semarang, Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Kusumobroto HO (2007). Sirosis hati. Dalam: Sulaiman A, Akbar N, Lesmana LA, Noer MS (eds). *Buku ajar ilmu penyakit hati*. Jakarta: Jayabadi, pp: 335-345.
- Kusumobroto HO (2012). Sirosis hati. Dalam: Sulaiman A, Akbar N, Lesmana LA, Noer MS (eds). *Buku ajar ilmu penyakit hati*. Jakarta: CV Sagung Seto, pp: 347-357.
- Lindseth GN (2013). Gangguan hati, kandung empedu, dan pankreas. Dalam: Price SA, Wilson LM. *Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit volume 1*. Edisi ke 6. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 472-515.
- Makes D (2012). Ultrasonografi hati. Dalam: Sulaiman A, Akbar N, Lesmana LA, Noer MS (eds). *Buku ajar ilmu penyakit hati*. Jakarta: CV Sagung Seto, pp: 39-63.
- Miro S (2007). Hubungan antara parameter non-invasif dengan derajat varises esofagus pada sirosis hati. Padang, Universitas Andalas. Tesis.
- Mokdad AA, Lopez AD, Shahrzaz S, Lozano R, Stanaway J, Murray CJL, et al. (2014). Liver cirrhosis mortality in 187 countries between 1980 and 2010: A systematic analysis. *BMC Medicine*, 12: 145.
- Najmah (2011). *Manajemen dan analisis data kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Netiana SHJ (2011). Varises esofagus. Surabaya, RSUD Dr.Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Artikel Ilmiah.

- Nurdjanah S (2009). Sirosis hati. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata KM, Setiati S. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke 5. Jakarta: Internal Publishing, pp: 668-673.
- Nurdjanah S (2014). Sirosis hati. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata KM, Setiati S. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke 6. Jakarta: Internal Publishing, pp: 1978-1983.
- Oktora MZ (2007). Hubungan kadar hemoglobin dan jumlah trombosit dengan berat sirosis hati terhadap penyakit yang dirawat di bagian penyakit dalam RS Dr.M.Djamil Padang. Padang, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Skripsi.
- Oyama LC (2014). Disorders of the liver and billiary tract. In: Rosen's Emergency Medicine 8th ed. USA: Saunders Elsevier, pp: 1186-1204.
- Peters MG, Carbone JV (2013). Evaluation and prognosis of patients with cirrhosis. San Fransisco: International Antiviral Society-USA (IAS-USA), Hepatitis Web Study & the Hepatitis C Online Course.
- Price SA, Wilson LM (2005). Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit volume 1. Edisi ke 6. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp:
- Regina V (2013). Hubungan kadar limfosit total dengan prognosis penyakit pada penderita sirosis hati di bagian penyakit dalam RS Dr M.Djamil Padang tahun 2011. Padang, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Skripsi.
- Schuppan D, Afdhal NH (2008). Liver Cirrhosis. *Lancet*, 371(9615): 838–851.
- Shackel NA, Patel K, McHutchison J (2013). Cirrhosis. In: Geoffrey S. Genomic and personalized medicine. USA: Academic Press, pp: 935-954.
- Shrestha R (2009). Cirrhosis. In: *Netter's internal medicine* 2nd ed. USA: Elsevier Saunders, pp: 457-463.
- Susrosuhardjo R, Giantini A, Yusra (2012). Pemeriksaan laboratorium pada penyakit hati. Dalam: Buku ajar ilmu penyakit hati. Jakarta: CV Sagung Seto, pp: 17-25.
- Tambunan A (2012). Karakteristik Pasien Sirosis Hati di RSUD dr. Soedarso Pontianak Periode Januari 2008-Desember 2010. Pontianak, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Skripsi.
- Tarigan P (2012). Ensefalopati hepatic. Dalam: Sulaiman A, Akbar N, Lesmana LA, Noer MS (eds). Buku ajar ilmu penyakit hati. Jakarta: CV Sagung Seto, pp: 419-431.
- Tio AS, Cika (2013). Hubungan kompikasi, skor child-turcotte, dan usia lanjut sebagai faktor risiko kematian pada pasien sirosis hati di RSUD

DR. Soedarso Pontianak Tahun 2008-2012. Pontianak, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Skripsi.

Tsochatziz EA, Bosch J, Burroughs AK (2014). Liver Cirrhosis. *The Lancet*, 383: 1749-1761.

Vidyani A, Denny V, Budi W (2011). Faktor risiko terkait perdarahan varises esofagus berulang pada penderita sirosis hati. Surabaya, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Artikel ilmiah.

Waspodo AS (2007). Hipertensi portal. Dalam: Sulaiman A, Akbar N, Lesmana LA, Noer MS (eds). Buku ajar ilmu penyakit hati. Jakarta: Jayabadi, pp: 353-357.

WHO (2008). WHO methods and data sources for global burden of disease estimates 2000 – 2011. http://www.who.int/gho/mortality_burden_disease/en/index.html - Diakses September 2016.

WHO (2010). The global burden of disease 2010. www.who.int – Diakses Agustus 2016.

Widjaja FF (2011). Pencegahan perdarahan berulang pada pasien sirosis hati. Jakarta, Universitas Indonesia. Artikel Ilmiah.

Wolf DC (2015). Cirrhosis: Practice essentials, overview, epidemiology. <http://emedicine.medscape.com/article/185856-overview#showall> – Diakses Agustus 2016.

Yadav A, Vargas HE (2015). Care of the patient with cirrhosis. *Clinical Liver Disease*, 5(4): 100-104.

Zhou WC, Zhang QB, Qiao L (2014). Pathogenesis of liver cirrhosis. *World J Gastroenterol*, 20(23): 7312-7324.